

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian tentang asuhan keperawatan pada anak usia toddler dengan ISPA yang dilakukan clapping dan vibrating untuk pengeluaran sputum di Ruang Muzdalifah RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari perawatan. Dalam pengkajian tanda dan gejala yang ditemukan adalah demam, batuk berdahak, sesak napas. Ditemukan kesamaan diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, implementasi yang diberikan sesuai dengan rencana keperawatan yang dibuat. Evaluasi dibuat setelah hari ke 3 dengan masalah teratasi.
2. Pelaksanaan tindakan fisioterapi dada dengan teknik clapping dan vibrating dilakukan sesuai dengan tahapan SOP dengan melibatkan orangtua, serta terdapat beberapa kendala seperti pasien kurang kooperatif
3. Terjadi perubahan setelah diberikan clapping dan vibrating sputum pada anak keluar meskipun sedikit-sedikit.

### **1.2 Saran**

1. Bagi penelitian  
Diharapkan dari hasil kasus yang dilakukan bahwa saran yang dapat disampaikan yakni bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan keefektifan clapping dan vibrating pada anak dengan ISPA untuk pengeluaran sputum.
2. Bagi institusi  
Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat menambah sumber sumber literatur terbaru baik itu buku maupun jurnal penelitian terbaru khususnya kepustakaan keperawatan

anak, serta menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk dapat mengakses literatur yang berbayar.

3. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dan perawat lebih memperhatikan dan meningkatkan pelayanan terhadap pasien untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas.

4. Bagi pasien

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan bahwa saran yang dapat disampaikan yaitu pada pasien yang memiliki diagnosa ISPA dengan frekuensi napas abnormal, adanya bunyi napas tambahan dan batuk berdahak disertai demam dapat melakukan tindakan fisioterapi dada dengan teknik clapping dan vibrating untuk pengeluaran sputum dengan mandiri yang dibantu oleh keluarga.